

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Attitude towards entrepreneurship*, *Subjective norms*, *Locus of control*, *Self-efficacy*, dan *Environment support* terhadap *Entrepreneurship intention* mahasiswa” yang bertujuan mengukur setiap faktor terhadap *entrepreneurship intention*. Berdasarkan hasil analisis statistik dan penjelasan penelitian yang telah peneliti lakukan di bab 4 terhadap 108 total responden dengan menggunakan SPSS versi 26, berikut hasil penelitian yang dapat disimpulkan oleh peneliti :

1. *Attitude towards entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship intention*. Hal ini dilihat dari hasil regresi dan nilai signifikan yang sesuai kriteria  $< 0.05$  (lebih kecil dari), dan kesimpulan bahwa responden merasa adanya pengaruh dari sikap terhadap kewirausahaan untuk mendukung dalam aktivitas tersebut.
2. *Subjective norms* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship intention*. Hal ini dilihat dari hasil regresi dan nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05, dan kesimpulan bahwa responden lebih merasakan dukungan secara langsung dibandingkan hanya berupa dorongan emosional atau sejenisnya.
3. *Locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship intention*. Hal ini dilihat dari hasil regresi dan nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05, dan kesimpulan bahwa responden yang memiliki *locus of control internal* tetapi belum dapat menunjukkan pengaruh untuk mengembangkan bisnis dikarenakan situasi.
4. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship intention*. Hal ini dilihat dari hasil regresi dan nilai signifikan yang sesuai kriteria

< 0.05 (lebih kecil dari), dan kesimpulan bahwa responden yang memiliki kesadaran akan kemampuan dan kapabilitas dirinya akan lebih berpengaruh untuk mengembangkan minat wirausaha kedepannya.

5. **Environment support** tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship intention*. Hal ini dilihat dari hasil regresi dan nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05, dan kesimpulan bahwa responden tidak merasakan adanya dampak dari kebijakan pemerintah, perbankan maupun ekonomi untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Dan berdasarkan poin-poin singkat diatas, penulis menyimpulkan bahwa dari 5 variabel yang diuji terhadap *entrepreneurship intention* hanya 2 yang berdampak signifikan. Secara keseluruhan penulis merasa limitasi dari penelitian ini adalah kurangnya responden atau data yang terkumpul kurang dari segi jumlah. Selain itu juga model penelitian yang digunakan mewajibkan responden untuk belum pernah memiliki bisnis agar dapat diolah lebih lanjut. Jangkauan dan koneksi yang minim juga menjadi salah satu penyebab sedikitnya responden yang terkumpul. Metode pengumpulan sampel dengan *random sampling* memiliki perannya tersendiri karena responden tidak berlatar belakang pendidikan ekonomi atau bisnis. Maka dari itu penulis merasa jika dilakukan penelitian dengan skala lingkup yang lebih besar, akan menghasilkan *output* yang lebih reliabel.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi berupa masukan atau saran kepada pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian ini. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi dan membentuk hasil yang lebih komprehensif dari faktor

yang belum disampaikan pada penelitian ini. Berikut beberapa masukan yang dapat peneliti sampaikan :

### **1. Saran Bagi Universitas**

Mahasiswa merupakan kelompok terdidik dan menjadi faktor penerus bangsa. Dengan banyaknya universitas, perguruan tinggi, institut pendidikan di Indonesia, peneliti berharap universitas atau instansi pendidikan dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan ekonomi. Pendidikan ekonomi terutama untuk dapat mencukupi kebutuhan dengan membentuk usaha mandiri merupakan sebuah pencapaian. Pengembangan bisnis dalam inkubator, pengalaman praktek, pembekalan materi, dan lain lain adalah faktor penting dalam membentuk sebuah individu yang memiliki sikap wirausahawan.

### **2. Saran Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa yang memiliki kemauan, kapabilitas, dan sumber daya akan lebih sukses dalam membangun sebuah usaha. Peneliti menyarankan untuk mahasiswa yang memiliki minat dalam usaha untuk dapat memfokuskan diri dan pantang menyerah dalam memperjuangkan sebuah karir. Pembentukan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan kontribusi ekonomi merupakan segelintir manfaat yang didapatkan dari aktivitas wirausaha, maka dari itu peneliti berharap untuk mahasiswa dapat membangun mental dan dapat aktif berkontribusi bagi negara dan bangsa.

### **3. Saran Bagi Pemerintah**

Saran bagi pemerintah adalah dukungan pada wirausahawan maupun calon wirausaha. Pembangunan infrastruktur, kebijakan yang adil, dan mudahnya akses permodalan bagi pengusaha mandiri sangat penting untuk diperhatikan. Dari banyaknya pengusaha yang berani

dalam mendirikan usahanya, tidak semua membuahkan keberhasilan dikarenakan berbagai faktor salah satunya dukungan pemerintah. Kebijakan dan program program yang dijalankan pemerintah menurut peneliti sudah menggambarkan niat pemerintah dalam mendukung pengembangan usaha lokal, maka dari itu saran dari peneliti adalah penerapan yang lebih intensif dan mengedepankan kepentingan masyarakat luas.

#### **4. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran agar dapat mengupas dan memperkaya topik kewirausahaan. Meneliti variabel yang belum banyak diteliti untuk dapat memperkuat hasil mayoritas yang ditemukan. Selain itu memperhatikan konteks dari penelitian apakah hal tersebut relevan dalam mendukung *entrepreneurship intention*, seperti faktor internal atau eksternal yang mencakup *family background*, *capital access*, dan komponen *Theory of Planned Behaviour*. Subjek penelitian juga menjadi faktor penting dalam melakukan sebuah analisis statistik, dalam hal ini terjangkau dari sekolah, universitas, perusahaan, maupun instansi nasional. Tujuan akhir dari penelitian adalah membuktikan apakah hal yang diuji memiliki pengaruh dan seberapa besar sampel yang diuji dapat mewakili populasi. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk mencari sumber data atau responden yang lebih luas, karena semakin besar akan semakin kuat dalam mewakili populasi.